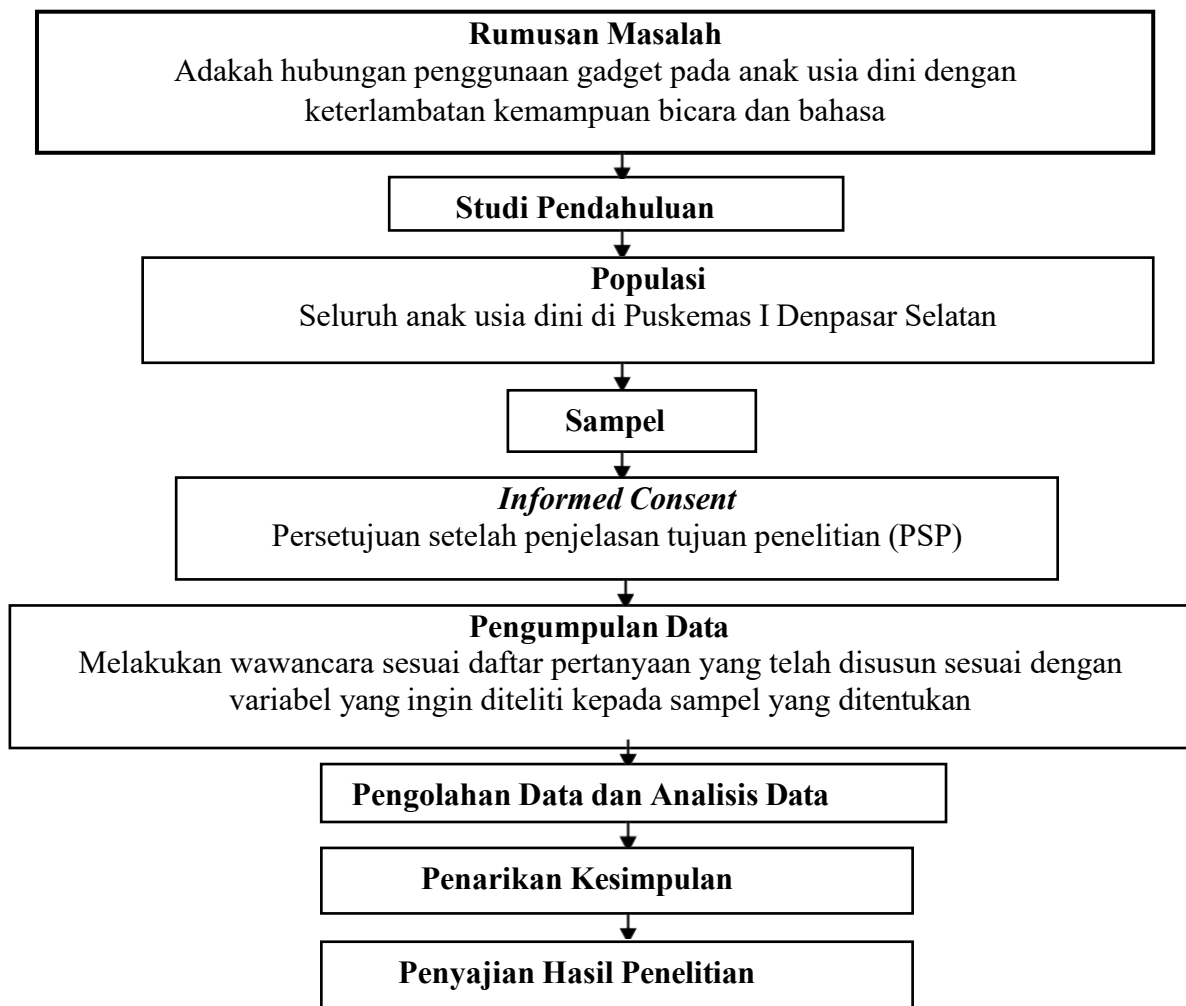


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analisis korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah studi penelitian yang menggunakan data dengan cukup satu kali saja (Sugiyono, 2020). Penelitian ini mengambil data dari anak usia dini yang didampingi orang tuanya di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 sampai 20 Mei 2025 di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi peneliti untuk dipelajari dan dari situlah ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

a. Populasi target

Populasi target adalah sasaran kumpulan individu yang memiliki karakteristik yang diinginkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Populasi dalam target penelitian ini adalah semua anak usia 1 hingga 3 tahun yang melakukan kunjungan ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan pada saat dilakukan penelitian.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target, yaitu populasi yang dapat diamati oleh peneliti karena dibatasi oleh tempat dan waktu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2020). Sampel ditentukan oleh beberapa kriteria dari populasi menyesuaikan fokus tema penelitian dengan cara mengidentifikasi semua karakteristik populasi, kemudian menetapkan sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive*

sampling dimana pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah yang akan diteliti). Sampel penelitian ini adalah anak usia dini yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi, merupakan karakteristik umum ciri utama dari populasi target yang memenuhi kriteria dan diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Utarini dkk, 2023) Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Anak usia dini berumur 1–3 tahun yang berkunjung ke puskesmas
2. Anak usia dini yang menggunakan *gadget* dalam kesehariannya minimal 30 menit dalam 1 hari
3. Anak usia dini yang bersedia di wawancara didampingi oleh orang tuanya.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek populasi karena kondisi yang berlawanan dengan kriteria inklusi, calon partisipan yang memiliki karakteristik tambahan yang dapat mengganggu keberhasilan studi dan meningkatkan risiko hasil yang merugikan (Utarini dkk, 2023). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Anak usia dini yang memiliki umur 0-11 bulan dan 4-5 tahun
2. Anak usia dini yang belum diperkenalkan *gadget* oleh orang tuanya
3. Anak usia dini dengan gangguan pendengaran dan kelainan kongenital

Berdasarkan jenis penelitian, maka menurut (Dahlan, 2019) rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian analisis korelatif adalah:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

- Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti
- $Z\alpha$: derivat baku alfa. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$
- $Z\beta$: derivat baku beta. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5%, maka nilai $Z\beta = 1,64$.
- $\ln$ = logaritma normal
- r : korelasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini ditetapkan = 0,4. (Sugiyono, 2020)

Sehingga didapatkan besar sampel minimal sejumlah 76 sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer yaitu data variabel lama penggunaan *gadget* dan kemampuan bicara bahasa melalui formulir KPSP.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tahapan persiapan

- 1) Setelah mendapatkan ijin dan persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti menerima surat ijin mengumpulkan data penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Peneliti menerima surat *ethical clearance* dari komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/429/2025 Tanggal 24 April 2025.
- 3) Peneliti mendapatkan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor : 000.9.2/1143/Dikes Tanggal 7 Mei

2025.

- 4) Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

b. Tahapan pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dimulai dari setelah anak usia dini mendapatkan pelayanan di puskesmas, penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.
- 2) Peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani serta menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian, prosedur penelitian dan kesedian untuk menjadi responden.
- 3) Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mendapatkan data durasi penggunaan *gadget* pada anak
- 4) Peneliti melakukan pengkajian kemampuan bicara dan bahasa dengan menggunakan formulir KPSP

3. Instrumen pengumpulan data

Data variabel penggunaan *gadget* dikumpulkan melalui pedoman wawancara dengan responden untuk mengidentifikasi durasi anak usia dini menggunakan *gadget* dalam waktu 24 jam. Sedangkan untuk variabel kemampuan bicara dan bahasa yaitu hasil pengkajian peneliti dengan menggunakan formulir KPSP.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1) Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.

Adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang ataupun dengan interpolasi (penyisipan).

b. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Data yang terkumpul dan dikoreksi ketepatan dan kelengkapan kemudian diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah dengan computer. Peneliti memberikan kode identitas dengan berupa angka, tujuannya untuk mempermudah proses penelusuran biodata responden bila diperlukan dan untuk mempermudah penyimpanan dalam arsip data.

B. Lama penggunaan *gadget*

1) ≤ 1 jam : Kode 1

2) > 1 jam : Kode 2

C. Kemampuan bicara dan bahasa

1) Normal : Kode 1

2) Terlambat : Kode 2

c. Usia anak

1) 1 - < 2 tahun : Kode 1

2) 2 – 3 tahun : Kode 2

d. Jenis Kelamin

1) Laki - laki : Kode 1

2) Perempuan : Kode 2

c. *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Data yang telah diklasifikasi kemudian dimasukkan ke program komputer untuk diolah.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan khususnya dalam tabulasi silang.

2) Analisis data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif sehingga akan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti

dan lebih mempunyai makna. Adapun langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Bentuk analisis univariat menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel. Dengan melihat distribusi frekuensi, dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel. Pada penelitian ini, analisis univariat berfungsi untuk mengetahui lama penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-square* melalui sistem komputerisasi, dengan analisis jika $p\text{ value} < 0,05$ maka ada hubungan penggunaan *gadget* pada anak usia dini dengan kemampuan bicara bahasanya. Apabila syarat tidak terpenuhi maka alternatif analisis data menggunakan uji *Fisher Exact*.

G. Etika Penelitian

Terdapat empat prinsip utama etika penelitian yang diterapkan di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia ikut serta tanpa unsur pemaksaan dan memfasilitasi responden dengan *informed consent*. Peneliti memberikan *informed consent* persetujuan untuk menjadi

responden.

2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficience*)

Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Penelitian ini tidak memberikan resiko kepada responden dan setelah penelitian dilakukan, peneliti memberikan kenang-kenangan kepada responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Implementasi asas kerahasiaan pada penelitian ini adalah kerahasiaan responden yang dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden (*anonymity*), namun menggunakan inisial. Lembar pengumpulan data hanya diisi dengan inisial responden dan nomor kode.

4. Keadilan (*justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membedakan dan memandang ras suku dan agama pada saat penelitian dilakukan.